

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mengkaji dengan detail interaksi komunikasi antara orang tua dan anak dalam konteks komunikasi jarak jauh. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang memfokuskan pada analisis mendalam terhadap fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Karakteristik penelitian kualitatif, seorang peneliti sebelum melakukan proses penelitian, perlu mengenal dan memahami tentang karakteristik.³⁶

Peneliti juga menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan bentuk ringkasan yang meleburkan penelitian agar mendalami keadaan dan kondisi yang hendak diteliti menyeluruh, lebih lebar, dan meluas.³⁷ Metode penelitian ini, hasil penelitian nantinya akan memfokuskan keterangan yang bergantung pada pemantauan yang bertujuan untuk menggambarkan secara runtut, nyata dan secara objektif dan teliti.³⁸ Penelitian ini akan sangat mempengaruhi bagaimana mengumpulkan dan menganalisis data melalui

³⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, *Jurnal Artikel* no. 1(2021).

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016). 56

wawancara langsung dengan mahasiswa rantau asal Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) dengan orang tua pada hubungan jarak jauh dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal Johari Window.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan penelitian. Tujuan kehadiran peneliti adalah untuk memahami data lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Karena peneliti sendiri adalah perancang, pelaksana pengumpulan data, analisis dan interpretasi, dan terakhir peneliti adalah pelapor hasil penelitiannya, penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian.³⁹

Peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai instrumen penelitian yang aktif berinteraksi dengan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dibutuhkan penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri pada forum mahasiswa rantau yang berasal dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) IAIN Kediri semester 3, karena peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini, dan Peneliti juga bisa mengumpulkan data melalui jurnal atau dokumen yang dirasa mendukung dalam penelitian ini.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 107–108.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa baik kata maupun tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁴⁰

1. Data Primer

Informasi untuk data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui media telekomunikasi.⁴¹ Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan forum mahasiswa asal Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang (Jabodetabek) yang aktif dalam perkuliahan di kampus IAIN Kediri, semester 3. Sumber data utama pada penelitian ini, adalah forum mahasiswa asal Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang (Jabodetabek) yang aktif dalam perkuliahan di kampus IAIN Kediri, semester 3 sebagai informan utama. Mereka adalah individu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang menjadi fokus penelitian. Informan utama ini berperan penting karena mereka adalah bagian dari fenomena yang sedang diteliti, sehingga pengalaman dan pandangan mereka sangat relevan. Observasi pada penelitian ini menggunakan lima informan yang terdiri dari:

1. Mahasiswa aktif yang berasal dari Jabodetabek sedang menempuh pendidikan di IAIN Kediri.
2. Mahasiswa forum Jabodetabek semester 3 yang menetap di kota Kediri.
3. Mahasiswa dengan latar belakang keluarga

(misalnya; mempunyai satu atau dua orang tua,
latar belakang budaya yang berbeda).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui perantara seperti dokumen ataupun orang lain. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berupa data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat pemahaman terhadap masalah yang sedang dihadapi di wilayah penelitian. Informasi tambahan yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan materi terkait yang relevan dengan topik penelitian.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi ini, peneliti menilai tingkat keterbukaan komunikasi antara mahasiswa dengan orang tua dalam berkomunikasi jarak jauh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁴³

a. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian yang lebih luas, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Oleh karena itu peneliti, dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melihat fenomena secara nyata pada objek yang diteliti. Peneliti dalam hal ini menggali lebih dalam bagaimana proses komunikasi antarpribadi orang tua dan forum

mahasiswa rantau asal Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang (Jabodetabek) pada hubungan jarak jauh dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal Johari Window. Observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu:

1. Bagaimana komunikasi antarpribadi dalam hubungan jarak jauh antara forum mahasiswa Jabodetabek dengan orang tua.
2. Bagaimana cara forum mahasiswa Jabodetabek atau orang tua menyesuaikan diri untuk menjaga komunikasi tetap berjalan (misalnya, membuat jadwal khusus untuk berbicara).
3. Hambatan dalam komunikasi antarpribadi forum mahasiswa Jabodetabek dengan orang tua.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Dokumentasi memiliki data yang dapat menguatkan keterangan yang telah dihimpun dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa foto, bukti wawancara.

c. Wawancara

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan

membuat kesimpulan dari apa yang di wawancarai di lapangan.⁴⁶

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan.

Peneliti akan lebih condong menggunakan wawancara jenis wawancara semi terstruktur karena bersifat fleksibel dan dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun.⁴⁷ Wawancara dilakukan untuk mengetahui komunikasi antarpribadi dalam hubungan jarak jauh antara forum mahasiswa Jabodetabek semester 3 yang berkuliah di IAIN Kediri dengan orang tua.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan pengamatan di lapangan dan berinteraksi langsung dengan objek penelitiannya. Saat memulai penelitian lapangan, peneliti membawa panduan wawancara dan observasi untuk memastikan fokus pada pengumpulan data yang optimal.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan metode triangulasi untuk memverifikasi kevalidan data. Menurut sugiyono, triangulasi melibatkan penggabungan metode untuk mempelajari fenomena yang terhubung satu sama lain dari berbagai sudut pandang dan perspektif, terdiri dari tiga aspek.⁴⁹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan metode untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Peneliti triangulasi melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap keakraban,

keterlibatan, dan hubungan antara kotak dengan mahasiswa atau orang tua, kemudian menganalisis data untuk menyimpulkan.⁵⁰

2. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi dipilih guna memastikan keakuratan data melalui pemeriksaan data dengan metode yang berbeda namun memiliki sumber yang sama. Berdasarkan informasi tersebut, data yang diperoleh dengan observasi kemudian diverifikasi melalui dokumentasi serta wawancara.⁵¹ Pengolahan data akan dilakukan setelah selesai fase pengumpulan data.

3. Triangulasi waktu

Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda merupakan metode triangulasi waktu yang digunakan untuk menguji keakuratan data, dimana peneliti menggunakan wawancara dan observasi dalam situasi yang berbeda sebagai cara untuk menguji keakuratan data. Jika hasil uji menunjukkan perbedaan data, peneliti akan terus mengulang uji tersebut hingga data yang pasti ditemukan.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data kualitatif dilakukan setelah data terkumpul dan fase pengumpulan data selesai. Saat diwawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden. Jika respon dari subjek wawancara dirasa belum memuaskan setelah dianalisis, data yang dipandang kredibel diperoleh. Menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga sampai pada tahap data jenuh.⁵³

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada fase ini, penelitian akan difokuskan pada pencarian informasi tentang tingkat keterbukaan dalam komunikasi antara orang tua dan mahasiswa dalam hubungan jarak jauh. Hasil identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan kajian eksplorasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui dari mana dan dari siapa informasi tersebut dapat diperoleh. Setelah itu melakukan penelitian pustaka untuk mendapatkan pemahaman, teori, dan pandangan awal terhadap topik penelitian serta merancang kerangka dan instrumen penelitian sebagai panduan untuk fokus pada permasalahan yang akan diselidiki.

2. Tahap Penelitian

Menghimpun informasi mengenai hal yang terkait dengan situasi awal dan hasil. Di samping itu, dalam fase ini data dikumpulkan melalui metode triangulasi data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin data dan meningkatkan kualitas serta kredibilitasnya. Peneliti menggunakan panduan wawancara, observasi, dan lembar dokumen yang sudah disiapkan sejak awal sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

3. Tahap Laporan

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti merampungkan penyusunan laporan penelitian. Supaya data yang diterima dapat tercatat dengan baik dan dipahami dengan mudah.

d. Berdiskusi mengenai hasil penelitian dengan dosen pembimbing adalah

langkah penting dalam menyusun laporan penelitian yang mencakup proses penelitian serta tujuan-tujuan yang telah dirancang secara teratur.

- e. Peneliti perlu meningkatkan efektivitas konsultasi guna mencapai kesuksesan dalam penelitian.